

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

2.7. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kemudian mengingat rumusan masalah yang ditentukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian yang sudah dilakukan yaitu:

1. Pada saat peneliti melakukan tindakan yang berupa penerapan *project based learning* (pjbl) pada pembelajaran Boga Dasar di SMK Negeri 27 Jakarta adalah model pembelajaran *project based learning* (pjbl) terbukti berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran Boga Dasar, selain itu model pembelajaran *project based learning* (pjbl) juga merangsang perkembangan aspek keaktifan, kemampuan pemecahan permasalahan dan komunikasi berdiskusi siswa. Hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran ini lebih mudah diterapkan, model pembelajaran ini juga membuat siswa menjadi terampil .
2. Gambaran keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *project based learning* (pjbl) menjadi meningkat dikarenakan selama proses pembelajaran mereka aktif dalam berpartisipasi dalam bertanya, menjawab pertanyaan serta memperhatikan materi yang sedang diajarkan. Dengan begitu mereka menunjukkan keminatan mereka terhadap mata pelajaran tersebut. Namun ada beberapa siswa yang perlu diperhatikan lebih untuk meningkatkan keaktifan belajar mereka. Kesimpulan tersebut menggambarkan variasi dalam keterlibatan siswa dan upaya dapat dilakukan untuk memotivasi mereka dalam meningkatkan keaktifan belajar mereka dalam pelajaran Boga Dasar.
3. Penerapan model pembelajaran *project based learning* (pjbl) berdampak pada keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Boga Dasar di kelas X Kuliner 3 SMK Negeri 27 Jakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata keaktifan belajar yang mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *project based learning* (pjbl) dilakukan. Nilai rata-rata yang diperoleh dari

siklus I pertemuan 1 sebesar 52% dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus I pertemuan 2 sebesar 56,56% dengan rata-rata total nilai siklus I sebesar 59,42%. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus II pertemuan 1 sebesar 64,8% dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus II pertemuan 2 sebesar 77,2% dengan rata-rata total nilai siklus II sebesar 82,56%. Dari nilai rata-rata yang dilihat siswa mengalami peningkatan 23,14%. Hal ini membuktikan bahwa tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* (pjbl) sangat berdampak bagi keaktifan belajar siswa.

2.8.Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara konsisten selama dua siklus diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* (pjbl) pada pembelajaran Boga Dasar di SMK Negeri 27 Jakarta dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X Kuliner 3. Hal ini terlihat dari hasil total rata-rata dari masing-masing siklus. Nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus I sebesar 59,42% sedangkan dengan hasil total rata-rata yang diperoleh dari siklus II sebesar 82,56%. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (pjbl) dapat dijadikan cara pembelajaran oleh guru dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2.9.Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti merekomendasikan saran sebagai berikut:

1). Bagi guru

- a). Dalam penerapan *project based learning* (pjbl) pada pembelajaran Boga Dasar hendaknya guru melakukan persiapan yang matang agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b). Pada proses pembelajaran hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *project based learning* (pjbl) dalam pembelajaran yang Boga Dasar karena model pembelajaran tersebut terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Al Hilal Qardhafi, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) PADA MATA PELAJARAN BOGA DASAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X KULINER 3 SMKN 27 JAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2). Bagi siswa

- a) Keaktifan belajar yang dimiliki siswa diharapkan dapat terus dikembangkan.
- b) Dengan diterapkannya model pembelajaran *project based learning* (pjbl) diharapkan siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar serta mampu aktif dalam proses pembelajaran sehari-hari.

3). Bagi peneliti

- a). Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan kelemahan sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut apa yang telah dihasilkan dalam penelitian ini agar pada akhirnya kajian bidang ini semakin lebih lengkap dan mendalam.
- b). Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji dan meneliti kembali hendaknya dapat meneliti lagi agar memperoleh optimalisasi penerapan model pembelajaran *project based learning* (pjbl) pada proses pembelajaran. Hal ini untuk melengkapi kekurangan yang ada pada penelitian ini. Mengingat penelitian ini jauh dari kata sempurna dan keterbatasan.

